



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Kampus : Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031)3811966 Fax. (031)3813096
Website : fai.um-surabaya.ac.id, email: fai.ums@gmail.com

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Elira Putri K.
2. NIM : 20191550028
3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
4. Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua Beda Agama Pada Remaja di Desa Kendal Pecabean Candi Sidoarjo
5. Tgl. Mengajukan Skripsi :
6. Dosen Pembimbing : 1. Dr. Arfan Muammar, M.Pd.I
2. M. Faizurrahman Hadi, M.Pd.I
7. Daftar Konsultasi :

Tgl/Bln	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing	
		I	II
08/2/18	Perbaiki rencana outline	[Signature]	[Signature]
19/2/18	Perbaiki bab 1 dan outline	[Signature]	[Signature]
27/2/2018	Perbaiki bab 1 dan bab 2	[Signature]	[Signature]
26/3/2018	Revisi bab 3 dan ayat-ayat	[Signature]	[Signature]
28/3/2018	Revisi bab 4	[Signature]	[Signature]
2/4/2018	Revisi bab 5 dan penulisan	[Signature]	[Signature]
10/4/2018	Revisi lembar persetujuan & abstrak	[Signature]	[Signature]
11/4/2018	Revisi abstrak	[Signature]	[Signature]

8. Selesai Menulis Skripsi Tanggal
9. Bimbingan Telah Selesai Tanggal
10. Ujian/Munaqosah Skripsi Tanggal
11. Nilai Munaqosah (.....)

Surabaya,

Pembimbing II

[Signature]
M. Faizurrahman H.

Pembimbing I

[Signature]

Mengetahui,
Ketua Program Studi

[Signature]
Moch. Chonis Hidayat



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Ahwal Al Syakhshiyah, Pendidikan Agama Islam,
Perbandingan Agama, Perbankan Syariah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kampus : Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031)3811966 Fax.(031)3813096 email: fai.ums@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 101 /II/II.3.AU/F/2018
Lamp. : 1 Set Proposal
Hal : Izin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Desa Kendal Pecabean Candi, Sidoarjo
Jl. Kendal Doyong
Di- SIDOARJO

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kami sampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka menyusun skripsi mahasiswa kami yang namanya tersebut di bawah ini bermaksud melaksanakan penelitian pada Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin/kelola yaitu :

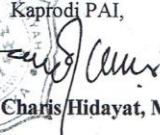
N a m a : **ELFIRA PUTRI KUSUMANINGDIA**
Temp/ Tgl. Lahir : Surabaya, 02 September 1993
NIM : 20141550026
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : " Pola Asuh Orang Tua Beda Agama pada Remaja di
Desa Kendal Pecabean Candi Sidoarjo "

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan Saudara untuk memberikan izin serta penjelasan dan data-data seperlunya kepada mahasiswa kami dalam melaksanakan penelitian di Sekolah/ Instansi yang Saudara pimpin/kelola.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenan serta bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 05 Februari 2018

An. Dekan
Kaprod PAI,

Moch. Charis Hidayat, M.Pd.I

Tembusan:
1. Dekan FAI UMSurabaya
2. Arsip.



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Kampus : Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031)3811966 Fax. (031)3813096
Website : fai.um-surabaya.ac.id, email: fai.ums@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 241/STG/ILAU/FAI/2018

- 1 Nama Lembaga : Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Yang Memberi Tugas :
 - a. Nama : Moch. Charis Hidayat, M.Pd.I
 - b. Pangkat Golongan : Asisten Ahli / III.b
 - c. Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - d. Alamat : Jl. Sutorejo No.59 Surabaya
3. Yang diberi Tugas :
 - 1 **Dr. M. Arfan Muammar, M.Pd.I**
 - 2 **M. Fazlurrahman Hadi, M.Pd.I**
4. Yang bersangkutan diberi tugas untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya yang bernama, Elfira Putri K NIM 20141550026
5. Keterangan : Mohon dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab

Demikian surat tugas ini dibuat agar yang bersangkutan maklum dan dapat melaksanakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 29 Januari 2018

Ketua Program Studi,

Moch. Charis Hidayat, M.Pd.I.

Tembusan :
Yth. Dekan FAI UMSurabaya



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
KECAMATAN CANDI
KANTOR DESA KENDALPECABEAN**

Jl. Sunan Giri, No.56 RT 05/01 No.Tlp.....Desa Kendalpecabean 61271

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 /035/438.7.2.15/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kendalpecabean Kecamatan Candi Kabupaten. Sidoarjo, menerangkan bahwa :

Nama : ELFIRA PUTRI KUSUMA NINGDIA
Tempat/tgl.lahir : Surabaya.02-06-1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Kedinding Lor Palem 1/37 RT.24 RW.01
Kelurahan Tanah Kalikedinding Kec.Kenjeran
Kab.Kota Surabaya
Keterangan : Bahwa anak didik tersebut diatas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya (U M S) akan meneliti di Desa Kendalpecabean Kec.Candi Kab.Sidoarjo kususnya di Perum Alam Mutiara. RW.04 di Desa Kendalpecabean.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dipergunakar sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 09 Pebruari 2018
a/n Kepala Desa Kendalpecabean
Sekretaris Desa Kendalpecabean



PARSON

Lampiran teks wawancara

Wawancara untuk orang tua

Nama :

Umur :

Agama :

1. Bagaimana Anda mengenalkan pendidikan agama pada anak?
2. Problem apa yang terjadi ketika mengajarkan sesuatu yang berbeda prinsip?
3. Bagaimana model pola asuh yang Anda terapkan dalam kegiatan sehari – hari?
4. Ananda cenderung memilih agamaapa ?
5. Bagaimana sikap orang tua terhadap keputusan yang diambil anak ?
6. Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara orang tua dengan anak ?

Wawancara untuk anak

Nama :

Umur :

Agama :

1. Menurut ananda, Agamanya Ayah seperti apa ? Agama Ibu seperti apa?
2. Ananda cenderung memilih yang mana ?
3. Apakah ananda diberi kebebasan memilih keyakinan?
4. Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara ananda dengan orang tua ?
5. Bagaimana sikap orang tua terhadap keputusan yang diambil ananda ?

Lampiran transkrip wawancara

A. Wawancara dengan beberapa orang tua yang menikah beda agama terdiri dari Agama Islam, Kristen Protestan, Kong Hu Cu.

1. Keluarga I Bapak Suryadi yang menganut Agama Islam

Pewawancara : Bagaimana Anda mengenalkan pendidikan agama pada anak?

Informan : *Jujur saja, kalau soal agama saya kurang berperan ya hanya sesekali saja saya mengajarkan amalan – amalan yang ada di agama Islam dalam kehidupan sehari- hari, anak pertama tinggal di rumah neneknya, dan anak kedua yang lebih mengajarkan agama adalah isteri saya. Karena saya sibuk kerja, sehingga agama anak – anak ikut agama Ibunya.*

Pewawancara : Problem apa yang terjadi ketika mengajarkan sesuatu yang berbeda prinsip?

Informan : *Berhubung saya dan anak - anak berbeda prinsip, sehingga mengajarkan amalan – amalan agama Islam juga percuma karena sudah tertolak dari awal.*

Pewawancara : Bagaimana implementasi model pola asuh yang Anda terapkan dalam kegiatan sehari – hari ?

Informan : *Saya kurang berperan dalam mendidik anak, karena saya sibuk kerja. Jadi yang tau-tau soal gituan cuma ibunya.*

Pewawancara : Bagaimana sikap orang tua terhadap keputusan yang diambil anak ?

Informan : *Soal pengambilan keputusan agama anak, sekolah anak semuanya tergantung ibunya. Anak – anak juga disuruh milih dulu, lalu meminta persetujuan saya dan ibunya.*

Pewawancara : Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara orang tua dengan anak ?

Informan : *Pasti, karena anak – anak kan juga butuh pengarahan dari saya dan ibunya.*

2. Keluarga I Ibu WK yang menganut agama Kristen Protestan

Pewawancara : Bagaimana Anda mengenalkan pendidikan agama pada anak?

Informan : *Jujur saja ya mbak, saya kurang dekat sama anak – anak, terutama yang anak pertama, karena dia tinggal di rumah neneknya, jadi kadang YE dulu waktu masih kecil ikut ngaji di masjid dekat rumah neneknya, karena saya sibuk kerja di pabrik. Anak pertama saya awalnya menganut agama Islam karena di didik neneknya, kemudian ketika menginjak usia remaja ikut saya ke agama Kristen, setiap Hari Minggu saya ajak ke Gereja bersama saya ikut sekolah Minggu pagi. Sering saya ikutkan kerohanian agar dia lebih mengenal agamanya. Untuk anak kedua, dari kecil sudah ikut saya, jadi ya agamanya Kristen sejak kecil.*

Pewawancara : Problem apa yang terjadi ketika mengajarkan sesuatu yang berbeda prinsip?

Informan : *Problemnya bukan saya dengan anak – anak, tetapi lebih ke suami saya, karena doktrin agama saya kuat juga. Tapi, awal menikah dulu, saya pernah membelikan beliau sajadah dan baju koko sebagai tanda saya mendukungnya untuk mempertahankan agamanya, seandainya beliau menjalankan agamanya dengan ta'at, bisa jadi saya ikut ke agamanya beliau.*

Pewawancara : Bagaimana implementasi model pola asuh yang Anda terapkan dalam kegiatan sehari – hari ?

Informan : *Saya lebih membebaskan anak untuk menjalani aktifitasnya, saya tidak terlalu menekankan keinginan saya, karena kan kemampuan dan kemauan anak itu berbeda – beda, jadi saya membiarkan mereka untuk berkreasi. Tetapi, tetap dalam pengawasan saya, jika anak – anak sudah mulai terlalu bebas, baru agak saya atur – atur lagi. Jadi, ya kadang saya biarkan, kadang saya kerasi.*

Pewawancara : Bagaimana sikap orang tua terhadap keputusan yang diambil anak ?

Informan : *Selama itu positif, saya selalu mendukung.*

Pewawancara : Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara orang tua dengan anak ?

Informan : *Sudah jelas, karena kan harus dapat persetujuan juga dari ayahnya. Ya Puji Tuhan anak – anak juga nurut dengan keputusan bersama.*

3. Keluarga II Bapak Waskito yang menganut Agama Kristen Protestan

Pewawancara : Bagaimana Anda mengenalkan pendidikan agama pada anak?

Informan : *Karena saya beragama Kristen, jadi anak – anak saya ajak ke gereja dan sering saya ikutkan kerohanian di sekolahnya dan di gerejanya.*

Pewawancara : Problem apa yang terjadi ketika mengajarkan sesuatu yang berbeda prinsip?

Informan : *Puji Tuhan, kalau sama anak – anak tidak ada masalah, karena sudah dari kecil saya ajarkan amalan – amalan agama Kristen, sehingga ketika usia remaja mereka tinggal melanjutkan saja.*

Pewawancara : Bagaimana implementasi model pola asuh yang Anda terapkan dalam kegiatan sehari – hari ?

Informan : *Kalau menentukan sekolah, agama itu saya yang menentukan, dan anak – anak pasti menurut. Karena, sudah ada kesepakatan dari awal dengan isteri saya bahwa agama anak – anak ikut saya, dan isteri saya setuju. Ketika mereka menginjak*

usia dewasa, saya membiarkan mereka untuk memilih agama jika mereka ingin pindah agamanya sama dengan ibunya.

Pewawancara : Bagaimana sikap orang tua terhadap keputusan yang diambil anak ?

Informan : *Semua harus sepengetahuan saya, dan juga harus dapat persetujuan dari saya dulu.*

Pewawancara : Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara orang tua dengan anak ?

Informan : *Kadang saya diskusikan dengan anak – anak, kadang tidak diskusi dulu sama mereka. Ya karena anak – anak nurut sama saya*

4. Keluarga II Ibu Prihatiningsih Susilowati yang menganut Agama Islam

Pewawancara : Bagaimana Anda mengenalkan pendidikan agama pada anak?

Informan : *Kadang, ketika menjalani aktifitas sehari – hari, anak – anak saya ajarkan adzab makan dengan tangan kanan, adzab ke kamar kecil juga kadang saya ajarkan ketika mereka masih usia anak – anak, Alhamdulillah mengena ke mereka walaupun hanya sebagian kecil.*

Pewawancara : Problem apa yang terjadi ketika mengajarkan sesuatu yang berbeda prinsip?

Informan : *Kalau saya pribadi, masalah yang ada tidak saya jadikan masalah besar, karena keutuhan keluarga kami lebih penting dari segalanya.*

Pewawancara : Bagaimana implementasi model pola asuh yang Anda terapkan dalam kegiatan sehari – hari ?

Informan : *Kalau soal demokratis atau otoriter, sepertinya dari ayahnya sendiri lebih ke otoriter, karena namanya orang tua juga*

takut dengan pergaulan anaknya, sehingga semua keputusan masih ada di tangan ayahnya. Saya sendiri tidak berani menentang ayahnya.

Pewawancara : Bagaimana sikap orang tua terhadap keputusan yang diambil anak ?

Informan : *Kalau saya pribadi, bias menerima kemauan anak, tetapi tetap kembali ke keputusan ayahnya.*

Pewawancara : Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara orang tua dengan anak ?

Informan : *Kalau saya dengan suami, pasti saya ajak diskusi dulu. Terkadang anak – anak juga diikutkan diskusi terutama dalam memilih sekolah selanjutnya, karena gimanapun mereka juga berhak untuk menentukan masa depannya sendiri.*

5. Keluarga III Bapak SP yang menganut Agama Kong Hu Cu

Pewawancara : Bagaimana Anda mengenalkan pendidikan agama pada anak?

Informan : *Saya kurang mengenalkan Agama Kong Hu Cu ke anak saya, karena ibunya lebih dominan. Jadi, saya mengikuti pendidikan ibunya agar anak – anak juga tidak bingung.*

Pewawancara : Problem apa yang terjadi ketika mengajarkan sesuatu yang berbeda prinsip?

Informan : *Saya hampir tidak ada masalah, karena bisa dibilang bahwa saya pun ikut arus ke kebiasaan ibu dan anak – anak, contoh kecil saja makan menggunakan tangan kanan, dengan posisi duduk dan tidak berjalan. Ketika Bulan Ramadhan pun, saya ikut sahur walaupun saya tidak puasa.*

Pewawancara : Bagaimana implementasi model pola asuh yang Anda terapkan dalam kegiatan sehari – hari ?

Informan : *Anak – anak saya bebaskan untuk menentukan masa depannya sendiri, termasuk soal pemilihan agama, saya tidak*

pernah memaksa mereka untuk ikut agama saya. Karena menurut saya, sesuatu yang dipaksa juga tidak baik nantinya.

Pewawancara : Bagaimana sikap orang tua terhadap keputusan yang diambil anak ?

Informan : *Saya diskusikan dengan ibunya dulu, karena kita ingin yang terbaik saja untuk mereka kedepannya.*

Pewawancara : Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara orang tua dengan anak ?

Informan : *Sudah jelas ada mbak, karena kan anak juga tanggung jawabnya kami.*

6. Keluarga III Ibu Indah yang menganut Agama Islam

Pewawancara : Bagaimana Anda mengenalkan pendidikan agama pada anak?

Informan : *Awalnya ketika masih kecil, saya ajarkan mereka tata cara sholat, wudhu, mengaji, makan dengan baik dan benar menurut agama Islam, menginjak umur 6 tahun baru saya ikutkan ke Lembaga Pendidikan Ilmu Al - Quran agar dia bisa membaca al - quran.*

Pewawancara : Problem apa yang terjadi ketika mengajarkan sesuatu yang berbeda prinsip?

Informan : *Alhamdulillah, saya dengan anak – anak tidak berbeda prinsip, sehingga tidak ada masalah yang besar. Ayahnya pun, Alhamdulillah bias menyesuaikan, tetapi ya kalau ada acara keagamaan ayahnya seperti Imlek gitu, kita diajak untuk ikut. Hanya ikut saja sih, tidak ikut peribadatannya mereka, ayahnya juga tidak pernah makan babi lagi semenjak menikah dengan saya, karena beliau tahu bahwa babi adalah makanan haram bagi agama saya.*

Pewawancara : Bagaimana implementasi model pola asuh yang Anda terapkan dalam kegiatan sehari – hari ?

Informan : *Saya cenderung ke demokratis, karena anak – anak kan juga pasti punya pilihan sendiri untuk hidupnya.*

Pewawancara : Bagaimana sikap orang tua terhadap keputusan yang diambil anak ?

Informan : *Justru saya senang kalau mereka punya pilihan sendiri, itu tandanya bahwa mereka sudah mulai bisa bertanggung jawab terhadap keputusannya, dan saya rasa pasti membawa hal positif, daripada orang tua terlalu mengatur takutnya anak malah sembunyi – sembunyi melakukan hal yang diinginkan.*

Pewawancara : Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara orang tua dengan anak ?

Informan : *Iya, pasti ada diskusi dulu. Kita orang tua hanya bisa mengarahkan mana yang baik dan mana yang buruk kepada mereka. Agar tidak terjerumus ke hal – hal yang negative.*

B. Wawancara dengan beberapa anak dari orang tua yang menikah beda agama terdiri dari Agama Islam, Kristen Protestan, Kong Hu Cu.

1. Keluarga I Anak YE yang menganut Agama Kristen

Pewawancara : Menurut ananda, Agamanya Ayah seperti apa ? Agama Ibu seperti apa?

Informan : *Agama ayah, itu Islam, saya dapat pendidikan Agama Islam itu dari nenek saya, awalnya saya kan beragama Islam juga. Saya merasa tenang dan damai sebenarnya ketika saya sholat. Tetapi, saya berubah ke agama Kristen karena waktu*

saya dulu usia SMP pergi mengaji, malah sering dipalak dengan teman ngaji saya, akhirnya saya diajak ibu ikut ke gereja. Di Agama ibu saya, tidak adalagi yang memalak saya atau membully saya, disana orang – orangnya saling menghargai termasuk anak-anaknya juga baik – baik.

Pewawancara : Ananda cenderung memilih yang mana ?

Informan : *Walaupun saya sudah agama Kristen, tapi kadang saya masih sering menerapkan ajaran – ajaran agama Islam, seperti makan baca basmalah, saya juga sering menyebut nama Allah dalam keseharian. Menurut saya semua agama itu sama – sama mengajarkan berbuat baik, hanya saja ada orang – orang yang tidak ta'at pada agamanya sendiri.*

Pewawancara : Apakah ananda diberi kebebasan memilih keyakinan?

Informan : *Menurut saya, orang tua saya sangat mengerti anaknya lahir dari keluarga yang berbeda keyakinan dan prinsip. Sehingga, apapun yang menyangkut dengan saya, pasti ayah dan ibu meminta pendapat saya terlebih dahulu, terutama soal pendidikan dan agama apa yang akan saya pilih kelak. Ayah dan ibu hanya memberikan pengertian kepada saya tentang agama mereka, soal keputusan saya dibebaskan untuk memilih.*

Pewawancara : Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara ananda dengan orang tua ?

Informan : *Ada karena saya sendiri merasa butuh pengarahan dari orang tua.*

Pewawancara : Bagaimana pendapatmu dalam didikan orang tua yang berbeda keyakinan ?

Informan : *Menurut saya, mereka sudah jadi orang tua yang baik, karena mereka masih memperhitungkan pendapat saya sebagai anaknya. Jadi saya merasa dianggap gitu.*

2. Keluarga II Anak MP yang menganut Agama Kristen Protestan

Pewawancara : Menurut ananda, Agamanya Ayah seperti apa ? Agama Ibu seperti apa?

Informan : *Menurut saya, sama saja sih. Karena sama – sama mengajarkan tentang kebaikan.*

Pewawancara : Ananda cenderung memilih yang mana ?

Informan : *Saya pasti Kristen Protestan, karena dari kecil saya sudah mempelajarinya. Setiap Minggu juga saya pergi ke gereja.*

Pewawancara : Apakah ananda diberi kebebasan memilih keyakinan?

Informan : *Tidak, karena anak-anak ayah harus mengikuti agama ayah. Tapi, saya tidak keberatan, toh semua agama juga sama.*

Pewawancara : Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara ananda dengan orang tua ?

Informan : *Kadang. Karena biasanya ujung – ujungnya keputusan mutlak di tangan Ayah.*

Pewawancara : Bagaimana pendapatmu dalam didikan orang tua yang berbeda keyakinan ?

Informan : *Kalau ini, orang tua saya cenderung otoriter terhadap saya dan adik. Semua itu juga pasti untuk kebaikan kita kedepannya.*

3. Keluarga III Anak VP yang menganut Agama Islam

Pewawancara : Menurut ananda, Agamanya Ayah seperti apa ? Agama Ibu seperti apa?

Informan : *Agama Ayah Kong Hu Cu, sebenarnya saya kurang tahu dengan agama ayah saya. Kalau agama ibu kan Islam, di lingkungan saya juga banyak sekali yang beragama Islam, jadi saya juga merasa tidak berat hehe.*

Pewawancara : Ananda cenderung memilih yang mana ?

Informan : *Jelas Agama Islam, karena saya di didik dari kecil sudah beragama Islam.*

Pewawancara : Apakah ananda diberi kebebasan memilih keyakinan?

Informan : *Pasti diberi kebebasan, karena ayah sendiri tidak pernah memaksa saya untuk ikut agamanya beliau. Saya*

Pewawancara : Sebelum pengambilan suatu keputusan, apakah ada diskusi terlebih dahulu antara ananda dengan orang tua ?

Informan : *Adakalanya orang tua bersikap demokratis adakalanya juga bersikap otoriter. Orang tua merasa dirinya lebih berpengalaman dan anak harus menuruti kemauannya dengan alibi bahwa orang tua ingin anaknya bahagia, pemilihan tempat pendidikan dan pemilihan agama harus orang tua yang*

memilih. Anak tidak diberi kesempatan untuk memilih. Orang tua tidak ingin mengambil resiko yang besar.

Pewawancara : Bagaimana pendapatmu dalam didikan orang tua yang berbeda keyakinan ?

Informan : *Orang tua saya cenderung demokratis, karena saya dan adik kadang diajak untuk berdiskusi dahulu.*

Lampiran foto

